INKUBATOR
MAULANA MALIK IBRAHIM

COMPANY PROFIL

LEMBAGA INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Alamat

Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email

inkubatormaliki@uin-malang.ac.id

Telepon

+62-341 551-354

Tahun Berdiri

2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana 50 Malang 65144, Telp. +62-341 551-354
Email : inkubatormaliki@uin-malang.ac.id

Tentang Kami

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim berdiri tahun 2024 yang berdedikasi mengembangkan dan membina para Pelaku Kewirausahaan. Kami berkomitmen untuk menyediakan dukungan yang komprehensif dalam proses inkubasi usaha, mulai dari tahap awal hingga pertumbuhan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya akademis dan jaringan profesional untuk mendukung para Pelaku Kewirausahaan dalam mencapai kesuksesan.

Visi

Menjadi lembaga inkubator Wirausaha terdepan yang mendukung pertumbuhan Pelaku Usaha dan berdaya saing global.

Misi

1. Memberikan Dukungan Terstruktur: Menyediakan program inkubasi yang terencana dengan baik untuk membekali pengusaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
2. Fasilitasi Jejaring: Membangun jejaring bisnis yang solid untuk membantu tenant dalam kolaborasi dan pengembangan peluang usaha.
3. Akses Sumber Daya: Menawarkan akses ke sumber daya seperti inkubasi, pendanaan, dan fasilitas untuk mendukung pengembangan usaha.
4. Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan kemajuan dan kesuksesan tenant pasca inkubasi.

Tujuan

Tujuan Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim:

1. Membangun Ekosistem Kewirausahaan yang Berkelanjutan: Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan sektor swasta.
2. Meningkatkan Kapasitas Pelaku Usaha: Memberikan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pengusaha, sehingga mereka siap bersaing di pasar global.
3. Mendorong Inovasi dan Teknologi dalam Usaha: Mendukung pelaku usaha dalam mengintegrasikan inovasi dan teknologi ke dalam model bisnis mereka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
4. Memperluas Akses terhadap Pendanaan dan Pasar: Membantu pengusaha mengakses sumber pendanaan dan memperluas pasar melalui jejaring yang kuat dan dukungan strategis.
5. Memfasilitasi Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha: Memonitor dan mendukung perkembangan usaha tenant selama dan setelah program inkubasi untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.
6. Meningkatkan Daya Saing Pengusaha: Mempersiapkan pengusaha untuk menghadapi persaingan global dengan memberikan bimbingan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk berkembang.

Sasaran

Sasaran Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim:

1. Meningkatkan Kualitas Pengusaha Pemula: Mendukung pertumbuhan pengusaha baru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan komprehensif, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan daya saing.
2. Memperluas Jangkauan Jejaring Bisnis: Menghubungkan pengusaha dengan berbagai mitra strategis dari akademisi, pemerintah, dan sektor bisnis melalui model Hexa Helix untuk mempercepat pertumbuhan usaha.
3. Penyediaan Akses Pembiayaan yang Lebih Luas: Membantu tenant dalam

mengakses berbagai sumber pendanaan, baik dalam bentuk investasi, pinjaman, maupun hibah, untuk memastikan keberlanjutan usaha mereka.

4. Inovasi dan Teknologi Terdepan: Mendukung pengusaha dalam mengadopsi teknologi terbaru guna meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis, khususnya di bidang teknologi digital, pemasaran, dan pengembangan produk.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan usaha tenant untuk memastikan bahwa mereka mencapai target yang ditetapkan dan mendapatkan dukungan yang tepat waktu.

INKUBATOR
MAULANA MALIK IBRAHIM

MODEL INKUBASI BISNIS

LEMBAGA INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

MODEL INKUBASI

Model Inkubasi Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim ditopang oleh 4 komponen yaitu Inkubator Maulana Malik Ibrahim, Pelaku Wirausaha, Infrastruktur, dan Hexa Helix. Model inkubasi bisnis yang dilakukan Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi.

1. *Pada tahap Pra Inkubasi*

   Proses dimulai dengan Penawaran Program Inkubasi kepada pelaku wirausaha. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh calon peserta. Penawaran Program Inkubasi merupakan gambaran proyeksi mengenai peluang yang ditawarkan pada program inkubasi. Tahap selanjutnya adalah Seleksi Peserta Inkubasi (Recruitment), di mana calon peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa mereka memiliki potensi yang besar untuk berkembang dalam program ini. Setelah peserta terpilih, dilakukan Penetapan Tenant guna memahami lebih dalam kebutuhan spesifik setiap peserta dan merancang strategi inkubasi yang paling efektif. Terakhir, proses ini diakhiri dengan penandatanganan Kontrak Tertulis antara tenant dan pengelola program sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjalankan program inkubasi.

2. *Pada tahap Inkubasi*

   Peserta akan mengikuti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkuat dan mengembangkan usaha mereka. Proses ini dimulai dengan Perumusan Ide dan Pengembangan Usaha yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam menjalankan bisnis. Selanjutnya, peserta akan mendapatkan Inkubasi Pengembangan Usaha secara intensif dari mentor atau ahli yang membantu mereka dalam menghadapi tantangan bisnis.

Kemudian peserta akan memasuki Pemberian Bimbingan dan Konsultasi Pengembangan Usaha, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan belajar dari sesama pelaku usaha. Pada tahap selanjutnya yaitu Pendampingan Mitra Kegiatan ini disediakan untuk memberikan bimbingan khusus dalam aspek-aspek strategis dan operasional bisnis. Untuk memperluas jaringan dan meningkatkan eksposur, peserta akan menempuh pada tahap akhir yaitu Pertemuan Mitra yang memberikan kesempatan untuk memamerkan produk atau jasa mereka kepada publik. Tahap ini menghubungkan peserta dengan mitra potensial, serta di mana mereka dapat mempresentasikan ide bisnis kepada calon investor atau pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan mendapatkan dukungan dan pendanaan lebih lanjut.

3. *Pada tahap Pasca Inkubasi*

Dalam upaya mendukung perkembangan tenant, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Pertama Menyediakan Jejaring Antar Tenant adalah kunci untuk membangun platform di mana mereka dapat berinteraksi dan berkolaborasi, memanfaatkan peluang bisnis, dan berbagi sumber daya. Selanjutnya Memberi Peluang Partisipasi Kepemilikan Pada Perusahaan Tenant merupakan upaya untuk memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

Kemudian memasuki tahap Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Perkembangan Usaha Tenant Paling Singkat 2 Tahun guna menilai kemajuan mereka dan memberikan umpan balik serta dukungan yang diperlukan. Tahap selanjutnya Akses Sumber Pembiayaan yang menyediakan tenant dengan berbagai opsi pendanaan seperti pinjaman atau investasi untuk mendukung kebutuhan keuangan mereka. Terakhir, yaitu Mengarahkan Para Alumni dengan memberikan bimbingan dan dukungan setelah mereka menyelesaikan program, membantu mereka merencanakan langkah selanjutnya dan memanfaatkan peluang baru yang ada.

Secara rinci tahapan Inkubasi Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim secara utuh disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 tahapan Inkubasi Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim

Jejaring Pelaku Wirausaha	Tahapan Inkubator Maulana Malik Ibrahim			Infrastruktur Pendukung
	Pra Inkubasi	**Inkubasi**	**Pasca Inkubasi**	
	1. Penawaran Program Inkubasi 2. Seleksi Calon Tenant 3. Penetapan Tenant 4. Kontrak Tertulis dengan Tenant	1. Perumusan Ide dan Pengembangan Usaha 2. Inkubasi Pengembangan Usaha 3. Pemberian Bimbingan dan Konsultasi Pengembangan Usaha 4. Pendampingan 5. Pertemuan Mitra	1. Menyediakan Jejaring antar Tenant 2. Memberi peluang partisipasi kepemilikan pada Perusahaan tenant 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan usaha tenant paling singkat 2 tahun 4. memberikan fasilitas akses sumber pembiayaan 5. Mengarahkan para alumni incubator membentuk wadah yang legal dalam pengembangan usaha	
	Hexa Helix (Akademisi, Pelaku Bisnis, Komunitas, Pemerintah, Media dan Lembaga)			

Bagan tahapan Inkubasi Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim

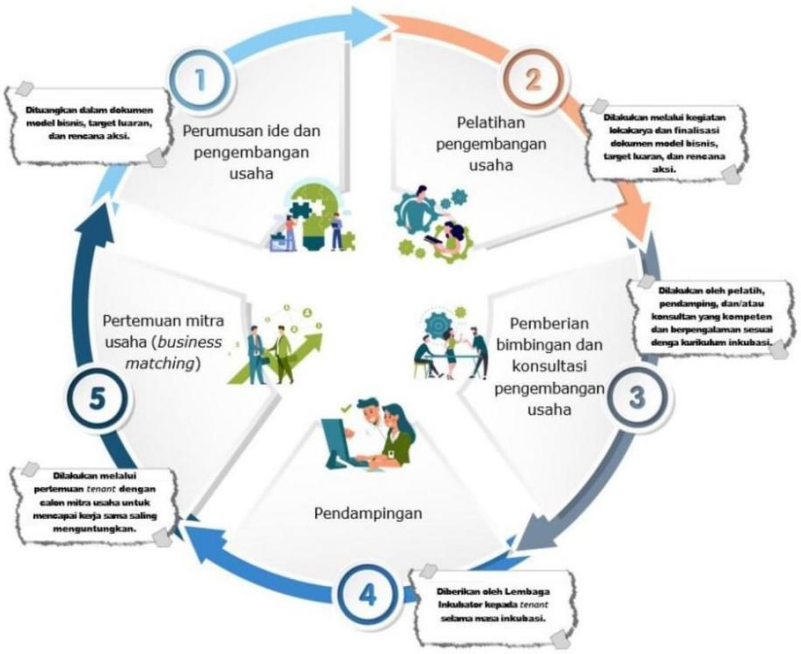

Step. 2
Inkubasi

Dilakukan untuk meningkatkan kapasitas *tenant*.

Step. 3
Pasca Inkubasi

Dilakukan untuk memberikan akses dan jaringan pendukung pengembangan usaha *tenant*.

INKUBATOR
MAULANA MALIK IBRAHIM

SPESIALISASI BIDANG

LEMBAGA INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SPESIALISASI BIDANG

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim memiliki spesialisasi di berbagai bidang untuk mendukung dan mengembangkan pelaku wirausaha dengan pendekatan yang komprehensif. Berikut adalah bidang spesialisasi utama kami:

A. *Teknologi*

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim memiliki spesialisasi mendalam dalam bidang teknologi yang dirancang untuk mendukung pengembangan dan penerapan solusi teknologi canggih bagi pelaku wirausaha. Berikut adalah area spesialisasi utama kami dalam bidang teknologi:

1. Desain grafis
2. Platform dan Start-Up
3. Marketplace
4. Digital Marketing
5. Cybersecurity
6. Content creator
7. Logistik
8. Digital Printing
9. Fashion

B. *Pendidikan*

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim memiliki spesialisasi dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan pelaku wirausaha. Berikut adalah area spesialisasi utama kami dalam bidang pendidikan:

1. Workshop
2. Inkubasi
3. Sertifikasi
4. Event Organizer
5. Franchise

6. Pengelolaan limbah industri
7. Bank sampah

C. *Pangan*

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim memiliki spesialisasi dalam bidang pangan untuk mendukung pengembangan dan inovasi dalam industri pangan. Berikut adalah area spesialisasi utama kami dalam bidang pangan:

1. Pengelolaan hasil pertanian
2. Pengelolaan hasil perikanan
3. Budidaya dan peternakan
4. Makanan dan Minuman
5. Home Industri

INKUBATOR
MAULANA MALIK IBRAHIM

RENCANA STRATEGI

LEMBAGA INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. PENDAHULUAN

Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu.

Bahwa konteks ini termuat rencana strategis yang dirancang sebagai kerangka kerja untuk melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi berbagai rencana yang diproyeksikan. Rencana ini berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, memberikan arah yang jelas dan menetapkan prioritas dalam alokasi sumber daya, baik itu finansial, manusia, maupun material. Semua aktivitas atau upaya yang dilakukan dirancang selaras dengan fungsi dan tujuan dari lembaga inkubator.

Mengingat kompleksitas dan luasnya cakupan yang diperlukan untuk pengembangan Kewirausahaan di Indonesia, berbagai proyeksi dan rencana strategi disusun untuk mendukung Kewirausahaan dalam berbagai aspek, mulai dari dukungan operasional yang meliputi penyediaan fasilitas kerja yang memadai, mendorong inovasi, inkubasi, keterampilan bisnis, hingga mentoring yang berorientasi pada pengembangan dan fasilitas riset yang diperlukan.

Rencana strategi ini melibatkan pengembangan jaringan bisnis yang luas melalui berbagai kemitraan untuk mendukung pertumbuhan dan kontribusi ekonomi nasional yang berkelanjutan secara keseluruhan. Dengan membangun dan memperkuat jaringan bisnis yang diproyeksikan, lembaga inkubator dapat memfasilitasi akses Kewirausahaan ke berbagai sumber daya, peluang pasar, dan teknologi terbarukan.

Proyeksi ini di harapkan dapat mengatasi tantangan yang di hadapi oleh Kewirausahaan di seluruh Indonesia agar mereka dapat memperkuat posisi di kemandirian ekonomi, beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah, dapat memperkuat merek, membangun reputasi yang solid di pasar,

meningkatkan pangsa pasar mereka, dan meraih kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Rencana strategis di proyeksikan dengan waktu yang berjangka, berawal dari pembentukan Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2024. Bahwa proyeksi tersebut memiliki program yang bertahap, diantaranya Pra Inkubasi, Inkubasi, Pasca Inkubasi yang di laksanakan setiap tahunnya. Dengan struktur program yang terencana dan dukungan yang berkelanjutan di setiap tahap, Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim berkomitmen untuk membina dan mengembangkan pengusaha yang berdampak.

B. TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Tujuan rencana strategis ini merupakan bagian dari fungsi lembaga inkubator yang memberikan panduan bagi Pelaku Kewirausahaan dalam menghadapi tantangan pasar untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Adapun tujuan strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Akses dan Kualitas Dukungan

   Peningkatan akses dan kualitas dukungan bertujuan untuk memastikan Pelaku Kewirausahaan dapat mengakses berbagai bentuk bantuan yang mereka butuhkan. Tujuan ini sebagai informasi dan jaringan pusat layanan yang dapat diakses baik secara fisik maupun virtual sesuai dengan kebutuhan spesifik Pelaku Kewirausahaan.

2. Pengembangan Inovasi dan Teknologi

   Pengembangan inovasi dan teknologi bertujuan untuk meningkatkan daya saing Pelaku Kewirausahaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dalam hal pemanfaatan teknologi, tujuannya untuk mengadopsi digitalisasi berbagai aspek bisnis teknologi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Pelaku Kewirausahaan.

3. Peningkatan Keterampilan dan Kapasitas SDM

   Peningkatan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bertujuan untuk memperkuat kemampuan tenaga kerja Pelaku Kewirausahaan melalui inkubasi dan pengembangan yang berfokus pada

keterampilan manajerial, teknis, dan operasional.

4. Memperkuat Jaringan dan Kemitraan

   Memperkuat jaringan dan kemitraan bertujuan untuk membangun hubungan Pelaku Kewirausahaan dengan berbagai pihak kemitraan yang dapat memperoleh peluang baru dan mempercepat pertumbuhan Pelaku Kewirausahaan.

5. Memfasilitasi Akses Pembiayaan

   Memfasilitasi akses pembiayaan bertujuan sebagai penyedia informasi tentang opsi pembiayaan, bantuan dalam pengajuan pinjaman, dan akses ke lembaga keuangan untuk membantu Pelaku Kewirausahaan dalam mendapatkan sumber dana yang mereka butuhkan.

C. RENCANA JANGKA PENDEK, MENENGAH DAN PANJANG

Rencana strategis Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim dirancang untuk memberikan arah dan fokus dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan kewirausahaan. Rencana ini mencakup upaya yang terukur dan berkelanjutan dalam tiga fase, yaitu jangka pendek (1-2 tahun), jangka menengah (3-5 tahun), dan jangka panjang (lebih dari 5 tahun). Setiap fase dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik tenant dalam setiap tahap pertumbuhan, dari persiapan dasar hingga pengembangan skala besar dan penguatan jejaring internasional.

Pada fase jangka pendek, fokus utama adalah membangun pondasi yang kuat melalui program pelatihan dasar dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Fase ini juga mencakup penciptaan kemitraan awal dengan komunitas lokal dan lembaga pendidikan. Di tahap jangka menengah, rencana strategis diarahkan untuk memperluas jejaring bisnis, memperkenalkan inovasi teknologi yang lebih canggih, serta memperluas akses tenant ke pembiayaan dan pasar nasional. Adapun pada jangka panjang, Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim berkomitmen untuk menjadi pusat inovasi yang berpengaruh secara nasional dan internasional, dengan menciptakan sistem pendanaan yang mandiri serta menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berdaya saing global.

Rencana strategis ini bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga inkubator dapat terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dan teknologi, serta memberikan manfaat maksimal bagi para tenant dan komunitas bisnis yang lebih luas.

Tabel 2. Rencana Jangka Pendek, Menengah dan Panjang

Rencana Strategis	Jangka Pendek (1-2 Tahun)	Jangka Menengah (3-5 Tahun)	Jangka Panjang (5+ Tahun)
1. Pengembangan Kapasitas	Menyediakan pelatihan dasar bagi tenant terkait kewirausahaan.	Mengembangkan program sertifikasi untuk tenant yang lulus.	Menjadi pusat pelatihan kewirausahaan bersertifikasi nasional.
2. Pengembangan Jejaring	Membangun kemitraan dengan universitas dan komunitas lokal.	Memperluas jejaring ke sektor industri dan pemerintah.	Membentuk konsorsium nasional untuk mendukung UMKM.
3. Inovasi Teknologi	Memperkenalkan teknologi dasar untuk usaha kecil.	Membantu tenant mengadopsi teknologi digital dan otomatisasi.	Mengembangkan solusi teknologi inovatif berbasis riset.
4. Akses Pembiayaan	Memberikan pendampingan untuk akses pinjaman perbankan lokal.	Membantu tenant mendapatkan hibah dan investasi.	Menciptakan platform pembiayaan sendiri untuk tenant alumni.
5. Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi berkala setiap 6 bulan.	Mengembangkan sistem evaluasi berbasis data.	Membangun sistem monitoring otomatis untuk semua tenant.
6. Branding dan Promosi	Meningkatkan visibilitas lembaga melalui media lokal.	Membangun kampanye nasional untuk memperkenalkan lembaga.	Mencapai pengakuan internasional sebagai inkubator unggulan.

D. STRATEGI PELAKSANAAN

Strategi pelaksanaan rencana strategis inkubator berfokus pada penerapan rencana yang telah disusun untuk mendukung pengembangan Pelaku Kewirausahaan. Proyeksi rencana strategis ini dilakukan setiap tahunnya dengan melalui tahap Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi. Rencana strategis ini disusun dengan jangka waktu yang berkelanjutan,

dimulai dari pembentukan Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2024 dan berlanjut pada tahun berikutnya (berjangka pendek 1-2 tahun, berjangka menegah 3-5 tahun, berjangka panjang 5+ tahun) untuk mengaktualisasikan program inkubasi yang telah direncanakan. Adapun strategi pelaksanaan yang di proyeksikan sebagai berikut:

1. Program Inkubasi

   Program Inkubasi dan Akselerasi adalah inisiatif yang dirancang untuk mendukung pengembangan Pelaku Kewirausahaan melalui berbagai proyeksi terstruktur. Program inkubasi menawarkan dukungan kepada Pelaku Kewirausahaan dengan menyediakan fasilitas, inkubasi, dan bimbingan yang diperlukan untuk memvalidasi serta mengembangkan model bisnis mereka dari tahap awal. Program Ini termasuk akses ke ruang kerja, mentor, dan sumber daya yang mendukung proses pengujian dan penyempurnaan ide bisnis.

2. Inkubasi dan Pengembangan

   Inkubasi dan Pengembangan adalah program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja Pelaku Kewirausahaan. Program ini mencakup berbagai aktivitas seperti kursus, workshop, pengelolaan bisnis, manajemen, pemasaran, keuangan, dan teknologi. Melalui inkubasi ini, peserta mendapatkan akses ke materi dan teknik terbaru yang membantu mereka menghadapi tantangan industri, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan proses kerja. Inkubasi dan pengembangan ini melibatkan sesi praktik langsung dan studi kasus untuk memberikan pengalaman yang relevan dan aplikatif.

3. Pembiayaan dan Dukungan Keuangan

   Pembiayaan dan Dukungan Keuangan adalah program mencakup layanan yang menyediakan akses dan bantuan untuk kebutuhan modal Pelaku Kewirausahaan seperti pinjaman, investasi, hibah, serta bimbingan dalam proses aplikasi dan manajemen keuangan. Program ini menawarkan konsultasi tentang strategi pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan optimalisasi penggunaan dana.

4. Kolaborasi dan Jaringan

Kolaborasi dan Jaringan adalah upaya untuk membangun dan memperkuat hubungan antara Pelaku Kewirausahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti mitra bisnis, pelanggan, dan pemasok. Inisiatif ini melibatkan penyelenggaraan acara jaringan, forum bisnis, dan kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan akses ke peluang baru, dan menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan bisnis.

5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan Monitoring adalah proses yang dirancang untuk menilai kinerja dan kemajuan dari berbagai program dan kegiatan yang diterapkan untuk mendukung Pelaku Kewirausahaan. Proses ini melibatkan pengumpulan data secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari strategi yang diterapkan, seperti program inkubasi, pelatihan, atau dukungan keuangan. Evaluasi mencakup analisis hasil dan pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan, serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Monitoring berkala memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana, dan memberikan dasar untuk penyesuaian strategi jika diperlukan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program dan dukungan yang diberikan efektif, efisien, dan memberikan manfaat maksimal bagi Pelaku Kewirausahaan.

E. EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Evaluasi dan tindak lanjut adalah proses yang melibatkan penilaian sistematis terhadap hasil dan efektivitas program yang diterapkan untuk mengatasi temuan dari evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan, efektivitas, dan dampak dari program terhadap Pelaku Kewirausahaan, dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara teratur. Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut mencakup pengembangan dan penerapan rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan atau masalah yang teridentifikasi. Proses ini memastikan bahwa program terus beradaptasi dengan kebutuhan Pelaku Kewirausahaan, meningkatkan hasil yang dicapai, dan memastikan bahwa semua inisiatif memberikan manfaat maksimal.

F. PENUTUP

Adanya rencana strategis yang diproyeksikan, diharapkan Pelaku Kewirausahaan di Indonesia dapat memperoleh dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang dan berinovasi. Rencana strategis disusun untuk memastikan bahwa semua inisiatif program dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak positif kepada pelaku usaha. Dalam konteks ini lembaga inkubator akan memainkan peran dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

INKUBATOR
MAULANA MALIK IBRAHIM

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

LEMBAGA INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Standar Operasional Prosedur (SOP) dirancang untuk memberikan panduan operasional yang jelas mengenai proses dan prosedur yang harus diikuti dalam pengelolaan Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua kegiatan inkubasi dilakukan dengan cara yang konsisten dan efektif, untuk mendukung perkembangan wirausaha secara optimal. Dokumen ini sebagai acuan pengelolaan inkubator wirausaha, mulai dari penerimaan peserta baru, pelaksanaan program inkubasi, hingga evaluasi dan pendampingan setelah program selesai. Hal ini mencakup semua tahap yang dilalui oleh peserta dari awal hingga akhir program inkubasi. Adapun SOP Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim yang termuat sebagai berikut:

1. SOP Coaching Tenant
2. SOP Kontrak Tenant
3. SOP Mentoring Tenant
4. SOP Pendampingan Tenant
5. SOP Rekrutmen Tenant
6. SOP Exit Tenant

Contoh SOP Lembaga Inkubator Maulana Malik Ibrahim yang termuat di atas dapat dilihat di halaman lampiran sebagai acuan program inkubasi.

Lampiran SOP

1. SOP Choacing Talent

	INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT

2024

Disiapkan oleh:
A. Kemal Riza, S.Ag., M.A. : _____

Diperiksa oleh:
Aris Fanani, M.Kom : _____

Disetujui oleh:
Fatikul Himami, M.EI : _____

A. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan (*coaching*) tenant *Nama Lembaga/BLK Komunitas*.

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan (*coaching*) tenant yang terdiri dari:

1. Pembentukan team dan kontrak *Coaching*,
2. Penentuan jadwal dan tugas *Coach*, dan
3. Sesi *Coaching*.

C. Istilah dan Definisi

1. SOP: Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : Lembaga/BLK Komunitas yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Tenant: Perorangan / Alumni pelatihan yang di inkubasi oleh inkubator
4. Coach: Pihak yang memfasilitasi coachee/tenant melalui pertanyaan dan memberikan timbal balik.
5. Coaching: Proses memfasilitasi seseorang atau sekelompok orang melalui bertanya dan memberikan timbal balik.

D. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Tenant	Inkubator	Coach
1	Pembentukan team dan kontrak Coaching (2 hari)			
2	Penentuan jadwal dan tugas coach (1 hari)			
3	Sesi Coaching (Selama masa inkubasi @1 hari)			

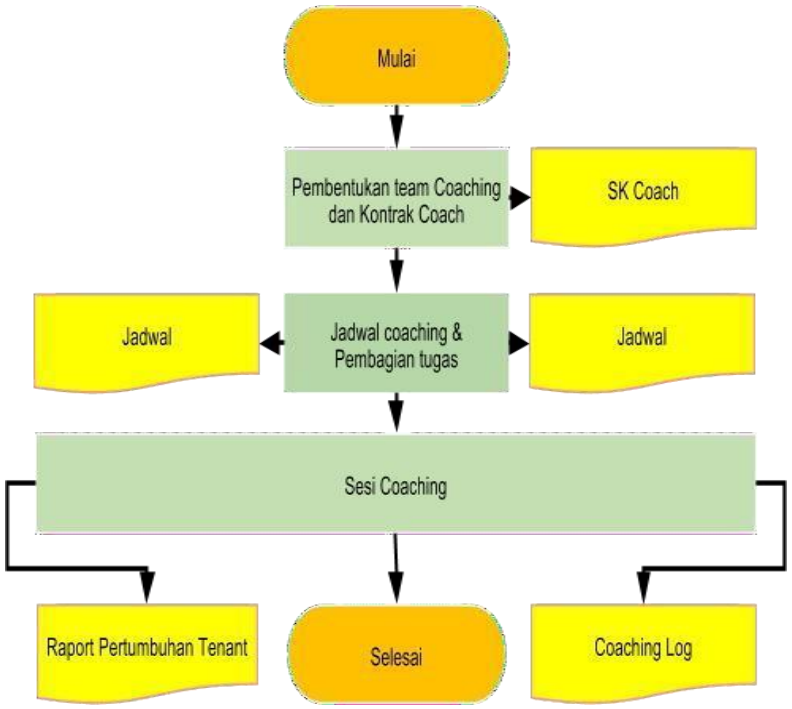

E. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Pembentukan team dan kontrak *Coaching*	IBT		SK Coach
2	Penentuan jadwal dan tugas *coach*	IBT		Jadwal dan tugas coach
3	Sesi *Coaching*	IBT, tenant,dan coach		• Coaching log • Laporan perkembang an tenant

2. SOP Kontrak Tenant

INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM	**INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM**

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KONTRAK KERJASAMA TENANT DAN INKUBATOR

2024

Disiapkan oleh:
Angga Dwi Mulyanto, M.Si. : _____

Diperiksa oleh:
Achmad Abtokhi, M.Pd. : _____

Disetujui oleh:
Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. : _____

A. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan kontrak kerja sama antara tenant startup dan Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis **Nama Lembaga/BLK Komunitas**.

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses kontrak kerja sama antara tenant dan inkubator yang terdiri dari:

1. Pembuatan usulan draf kontrak dan
2. Penandatanganan kontrak.

C. Istilah dan Definisi

1. SOP: Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Tenant : Perorangan / Alumni pelatihan yang di inkubasi oleh inkubator
4. Kontrak: kesepakatan antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu yang disetujui oleh mereka.

D. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Tenant	Inkubator
1	Pembuatan Usulan Draft (2 hari)	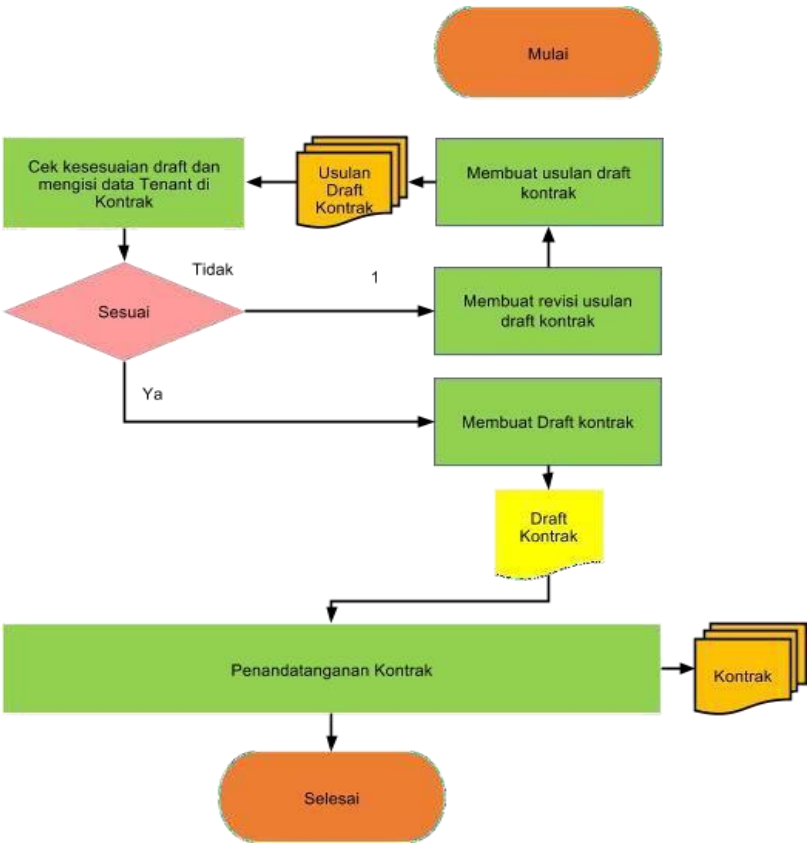	
2	Penandatanganan Kontrak (maks. 2 hari)		

E. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Pembuatan Usulan Draft ● Membuat usulan draf antara tenant dan inkubator ● Draft dikirim kepada tenant untuk dilengkapi ● Draft kontrak dicek kembali kelengkapannya	IBT dan tenant	Draft kontrak: • Tujuan Kerjasama • Target Kerja • Milestone (dalam bentuk Timeline atau Ganchart) • Klausul Hak dan Kewajiban	Dokumen kontrak
2	Penandatanganan Kontrak ● Mengundang tenant untuk penandatangan kontrak ● Penandatangan kontrak antara tenant dan inkubator ● Arsip diberikan kepada kedua belah pihak	IBT dan tenant	Dokumen kontrak	Dokumen kontrak lengkap dengan tanda tangan

3. SOP Mentoring Tenant

	INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

KONTRAK KERJASAMA TENANT DAN INKUBATOR

2024

Disiapkan oleh:
Angga Dwi Mulyanto, M.Si. : _____

Diperiksa oleh:
Achmad Abtokhi, M.Pd. : _____

Disetujui oleh:
Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. : _____

A. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan (Mentoring) tenant Inkubator Bisnis Nama Lembaga/BLK Komunitas.

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan (mentoring) tenant yang terdiri dari:

1. Identifikasi Mentor dan
2. Fasilitasi pertemuan dan kelas mentoring.

C. Istilah dan Definisi

1. SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Tenant : Perorangan dan/ alumni pelatihan yang di inkubasi oleh inkubator
4. Mentor: Pihak yang sudah berpengalaman yang membagikan pengalaman dan pengetahuannya.
5. Mentoring: Proses berbagi pengalaman dan pengetahuan dari seorang yang sudah berpengalaman kepada seseorang yang yang ingin belajar di bidang tersebut.

D. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Tenant	Inkubator	Mentor
1	Identifikasi Mentor (1 Minggu)			
2	Fasilitasi pertemuan dan kelas mentoring (1-2 Minggu)			

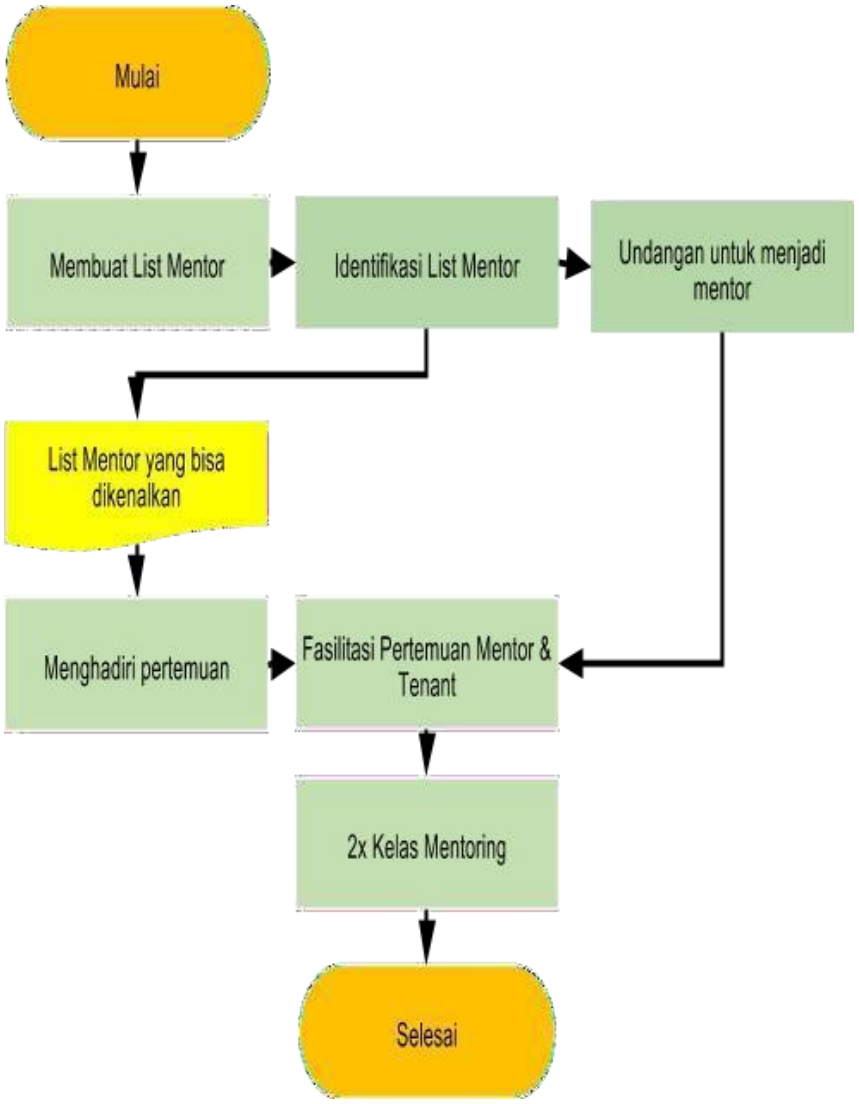

E. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Identifikasi Mentor	IBT dan tenant		List Mentor
2	Fasilitasi pertemuan dan kelas mentoring	IBT, tenant, dan Mentor	Undangan Mentoring Jadwal Mentoring	Laporan Hasil Pendampingan

4. SOP Pendampingan Tenant

	INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

KONTRAK KERJASAMA TENANT DAN INKUBATOR

2024

Disiapkan oleh:
Angga Dwi Mulyanto, M.Si. : _____

Diperiksa oleh:
Achmad Abtokhi, M.Pd. : _____

Disetujui oleh:
Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. : _____

A. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan tenant startup Inkubator Bisnis **Nama Lembaga/BLK Komunitas**

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan tenant yang terdiri dari:

1. Persiapan pendampingan,
2. Pelaksanaan pendampingan, dan
3. Monev dan Pelaporan Hasil Pendampingan.

C. Istilah dan Definisi

1. SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Tenant : Perorangan / alumni pelatihan yang di inkubasi oleh inkubator
4. Pendamping: Pihak yang mendampingi dan mengawasi jalannya kegiatan tenant
5. Pendampingan: Proses mendampingi dan mengawasi kegiatan tenant yang dilakukan oleh pendamping
6. Training: Proses transfer skill / kemampuan kepada para peserta
7. Coaching: Proses memfasilitasi seseorang atau sekelompok orang melalui bertanya dan memberikan timbal balik.
8. Mentoring: Proses berbagi pengalaman dan pengetahuan dari seorang yang

sudah berpengalaman kepada seseorang yang yang ingin belajar di bidang tersebut

9. Monev : Monitoring dan evaluasi.

D. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Tenant	Inkubator	Pendamping
1	Persiapan Pendampingan (3 hari)	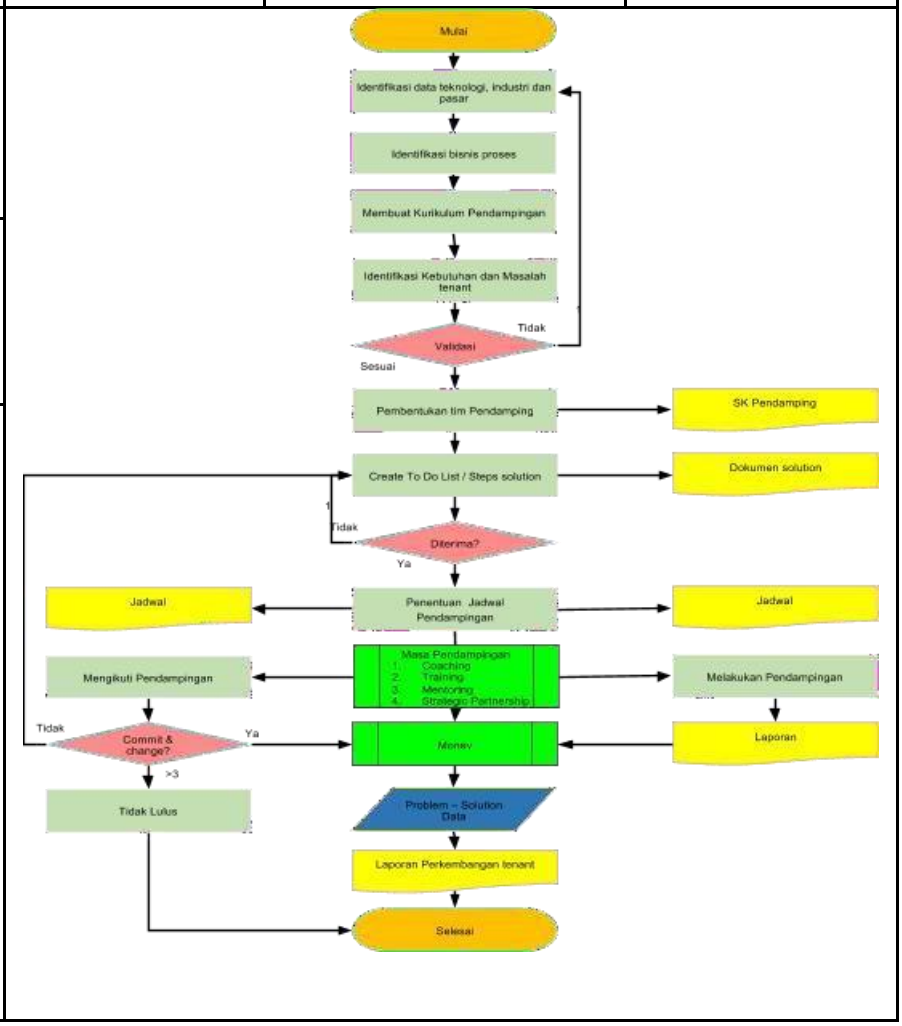		
2	Pelaksanaan Pendampingan Inkubasi (selama masa inkubasi)			
3	Monev dan Pelporan Hasil Pendampingan (1 Minggu)			

E. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Persiapan Pendampingan ● Identifikasi kebutuhan danmasalah Tenant ● Pembentukan TimPendamping	IBT	List Masalah Tenant List Pendamping	Dokumen Solutions SK Pendamping
2	Pelaksanaan Pendampingan ● Pengaturan Jadwal Pendampingan ● Penentuan dan Pelaksanaan Pendampingan	IBT dan Pendamping	Jadwal Pendampingan Tools Pendampingan	Laporan Hasil Pendampingan
3	Monev dan Pelaporan Hasil Pendampingan ● Evaluasi Pendampingan (Sesuai/tidak sesuai) ● Laporan Monev	IBT dan Pendamping	Laporan Hasil Pendampingan	ProblemSolution Data Laporan Perkembanga ntenant

5. SOP Rekruitmen Tenant

	INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KONTRAK KERJASAMA TENANT DAN INKUBATOR

2024

Disiapkan oleh:
Angga Dwi Mulyanto, M.Si. : _____

Diperiksa oleh:
Achmad Abtokhi, M.Pd. : _____

Disetujui oleh:
Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. : _____

A. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam proses kegiatan penerimaan Tenant untuk program Inkubasi Bisnis **Inkubator Maulana Malik Ibrahim.**

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses kegiatan penerimaan Tenant untuk program Inkubasi yang terdiri dari:

1. Pendaftaran dan unggah berkas melalui google form.
2. Seleksi Tahap 1: Seleksi administrasi,
3. Pengumuman Calon yang lolos tahap 1,
4. Seleksi tahap 2: Seleksi Persentasi,
5. Proses penilaian oleh tim penilai, dan
6. Pengumuman tenant yang lolos tahap 2.

C. Istilah dan Definisi

1. SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : lembaga/BLK Komunitas yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaianprogram permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Calon Tenant : Perorangan / alumni pelatihan yang diseleksi untuk diinkubasi oleh inkubator
4. Pitch Deck: Presentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran singkat mengenai bisnis plan kepada audiens
5. BMC: Business Model Canvas adalah model bisnis yang terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisamemenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang.

D. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Calon Tenant	Inkubator
1	Pembentukan tim seleksi, Pembukaan Batch Inkubasi. Pendaftarandan unggah berkas melalui google form (Waktu:.3 minggu)	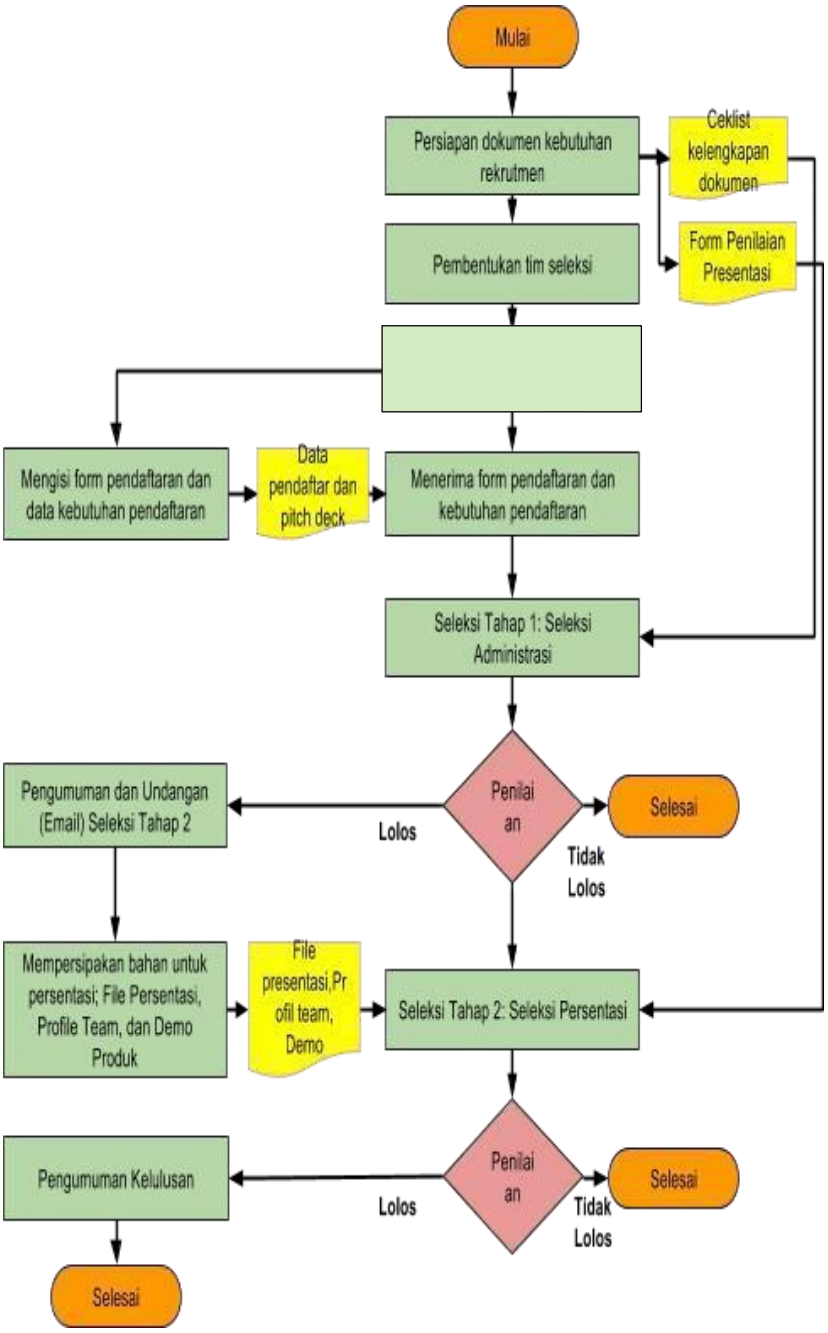	
2	Seleksi Tahap 1: Seleksi Administrasi (Waktu: 1 Minggu)		
3	Pengumuman Calon yanglolos tahap 1 dan undangan seleksi tahap 2(waktu:1 hari)		
4	Seleksi Tahap 2: SeleksiPersentasi (Waktu: 2 Hari)		
5	Proses penilaian Tahap 2(Waktu: 1 Minggu)		
6	Pengumuman Calon yanglolos (Email) (waktu: 1 Hari)		

E. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (output)
1	Pembukaan Batch Inkubasi. Pendaftaran dan ung gah berkas melalui google form	Tenant dan IBT	Profile Bisnis Calon Tenant dan Softfile Pitchdeck	Dokumen tenant
2	Seleksi Tahap 1: Seleksi Administrasi	IBT	Ceklist Kelengkapan Dokumen Tenant	Dokumen tenant lengkap
3	Pengumuman Calon yang lolos tahap 1 dan undangan seleksi tahap 2	IBT	Surat Pengumuman Kelulusah Tahap 1 dan Surat Undangan Seleksi Tahap 2	Dokumen dengan kop nama Lembaga/BLK Komunitas dan ttd oleh Ketua
4	Seleksi Tahap 2: Seleksi Persentasi	Tenant dan IBT	File Persentasi, Profile Team, danDemo Produk	Form Penilaian
5	Proses penilaian Tahap 2	IBT	Form Penilaian setiap Calon Tenanat	Hasil Skor Penilaian
6	Pengumuman Calon yang lolos (Email)	Tenant dan IBT	Surat Pengumuman Kelulusan	Dokumen dengan kop nama Lembaga/BLK Komunitas dan ttd oleh Ketua

6. SOP Kelulusan (Strategy Exit) Tenant

	INKUBATOR MAULANA MALIK IBRAHIM

Inkubator
Maulana Malik Ibrahim

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

KONTRAK KERJASAMA TENANT DAN INKUBATOR

2024

Disiapkan oleh:
Angga Dwi Mulyanto, M.Si. : _____

Diperiksa oleh:
Achmad Abtokhi, M.Pd. : _____

Disetujui oleh:
Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. : _____

1. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan kelulusan tenant program Inkubator *Inkubator Maulana Malik Ibrahim*.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses kontrak kerja sama antara tenant dan inkubator yang terdiri dari:

1. Perancangan kriteria kelulusan,
2. Pelaksanaan Monev tenant, dan
3. Keputusan kelulusan.

3. Istilah dan Definisi

1. SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
3. Tenant : perorangan/ alumni pelatihan yang di inkubasi oleh inkubator
4. Monev : Monitoring dan evaluasi
5. Commit & Change : berarti tenant akan berkomitmen dan memperbaiki kekurangan yang dia miliki untuk mencapai nilai yang lebih baik.

4. Bagan Alir Kegiatan

No	Kegiatan	Tenant	Inkubator
1	Perancangan kriteria kelulusan (2 Minggu)	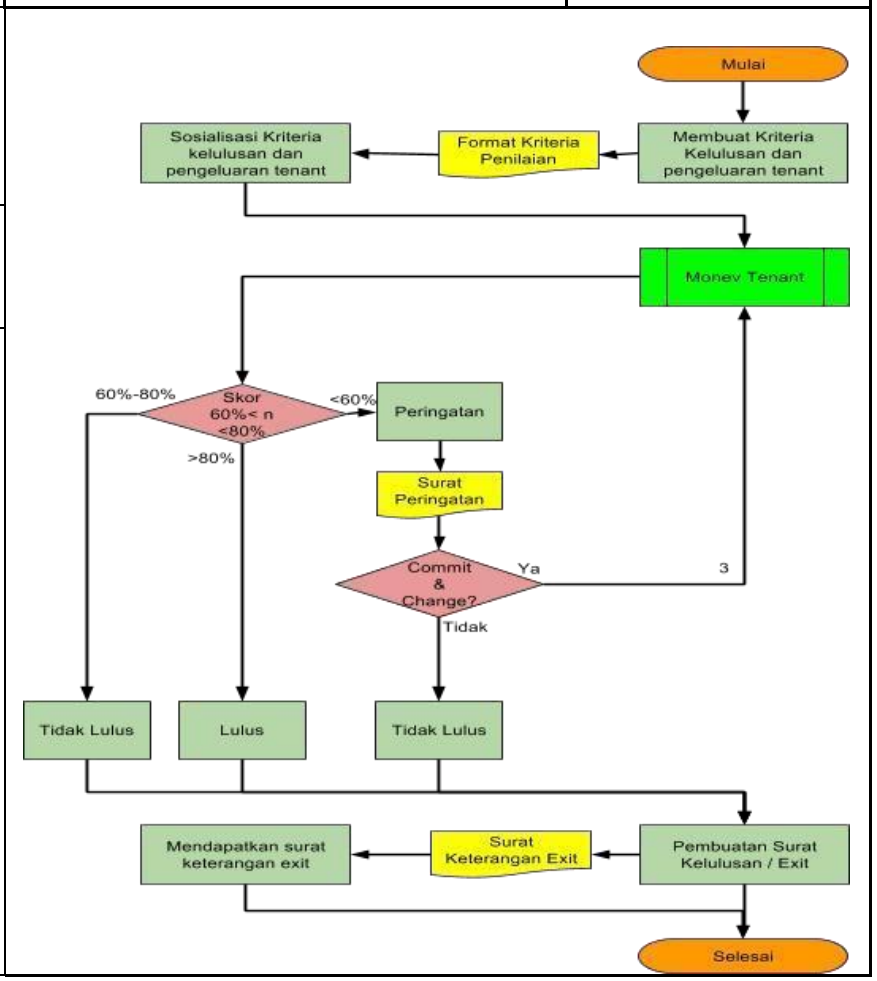	
2	Monev Tenant (Per bulan/Per Semester)		
3	Keputusan kelulusan/pengeluaran (setiap akhir monev: 1 hari)		

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Perancangan kriteria kelulusan	IBT		Kriteria Kelulusan dan Pengeluaran Tenant
2	Pelaksanaan Monev tenant • Pelaksanaan Monev mengacu kepada SOP Monev Tenant	IBT	SOP Monev Tenant	Hasil Monev

3	Keputusan kelulusan • <60% : Tidak Lulus (Surat DO) • 60%<n<80% : Tenant menerima masukan dan memperbaiki kekurangannya, (Surat Peringatan 1-3) Jika tenant telah mendapatkan surat peringatan 3 namun tetap tidak berubah maka tenant dinyatakan tidak lulus (Surat DO) • >80% : Lulus (Surat Kelulusan)	IBT dan tenant	Hasil Monev	Surat Peringatan -Daftar tenant yang lulus/Surat Lulus -Daftar tenant DO/Surat DO